

## **TANGGAPAN WARGA SEKOLAH SMP NEGERI 2 KLATEN TERHADAP PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN IPS.**

### **THE RESPONSES OF THE SCHOOL COMMUNITY OF SMP NEGERI 2 KLATEN TO OUTDOOR LEARNING FOR THE SOCIAL STUDIES SUBJECT**

Oleh: Anisa Nur Akbari, Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta, *anisanurakbari006@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan warga sekolah SMP Negeri 2 Klaten terhadap pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS meliputi: (1) pengertian pembelajaran *outdoor*; (2) perencanaan pembelajaran *outdoor*; (3) pelaksanaan pembelajaran *outdoor*; dan (4) evaluasi pembelajaran *outdoor*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, peserta didik dan guru IPS di SMP Negeri 2 Klaten yang menerapkan pembelajaran *outdoor*. Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pembelajaran *outdoor* dilatarbelakangi oleh adanya materi pembelajaran IPS yang lebih baik dilaksanakan di luar kelas dan kondisi peserta didik yang menunjukkan adanya rasa bosan dan jenuh ketika mata pelajaran IPS hanya dijelaskan di dalam kelas menggunakan metode ceramah (2) Perencanaan pembelajaran *outdoor* adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran, yang terdiri dari observasi lokasi untuk melaksanakan pembelajaran *outdoor*, perumusan tujuan pembelajaran, pembuatan rancangan pembelajaran, pembentukan kelompok peserta didik (3) Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* meliputi langkah-langkah sebagai berikut : Guru menjelaskan materi, Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi/penjelasan yang belum dipahami, Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan di luar kelas untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing, Guru memberikan waktu untuk masing-masing dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan (4) Evaluasi dalam pembelajaran *outdoor* menggunakan 3 ranah penilaian, yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, ranah kognitif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan *skill* atau ketrampilan dan ranah kognitif berkaitan dengan mengingat materi dan memecahkan permasalahan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Outdoor*, Mata Pelajaran IPS

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the responses of the school community of SMP Negeri 2 Klaten to outdoor learning for the Social Studies subject in terms of: (1) the definition of outdoor learning; (2) the outdoor learning plan; (3) the implementation of outdoor learning; and (4) the evaluation of outdoor learning.*

*This was a qualitative study. The research informants consisted of the principal, vice principals, students, and Social Studies teachers of SMP Negeri 2 Klaten implementing outdoor learning. The sample was selected by means of the purposive sampling technique. The data were collected by interviews, observations, and documentation. The data trustworthiness was enhanced by the data triangulation technique. The data analysis in the study included data reduction, data display, and conclusion drawing.*

*The results of the study are as follows. (1) The backgrounds of outdoor learning are that there are Social Studies learning materials more appropriate to be presented outside the classroom and the students are bored and uninterested when the Social Studies subject is presented only in the classroom using the lecturing method. (2) The outdoor learning plan is the key to the learning success, consisting of observing the location for outdoor learning, setting learning objectives, designing lesson plans, and grouping the students. (3) Outdoor learning is implemented through the following steps. The teacher asks the students to make groups in accordance with the groups made in the preparation of outdoor learning, explains the materials, gives the students opportunity to ask questions about the materials/explanation they have not understood, give the students assignments in accordance with the materials presented outside the classroom to be discussed in each group, and gives opportunity to each group to present the results of the discussion. (4) The evaluation of outdoor learning covers 3 domains, namely the affective, psychomotor, and cognitive domains. The affective domain is related to attitudes, the psychomotor domain to skills, and the cognitive domain to recalling materials and solving problems.*

**Keywords:** *Outdoor Learning, Social Studies Subject*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran sedangkan untuk mencapai kondisi tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran, perencanaan di dalam pembelajaran *outdoor*, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2010: 11) Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi lebih menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang

dipakai untuk mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator (guru) dalam interaksi belajar-mengajar dengan memperhatikan seluruh sistem untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas guru dan peserta didik terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan penggunaan metode dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, semakin jelas dan operasional tujuan akan dicapai, maka semakin mudah menentukan metode. Selain tujuan, harus sesuai pula dengan materi pembelajaran, peserta didik, fasilitas dan guru. Sebaik apapun metode yang digunakan, tanpa dukungan guru yang memahami dan mampu, maka pembelajaran hanya berjalan sederhana, tanpa memberikan keberhasilan. Oleh sebab itu, memilih metode yang baik dan dikuasai dengan matang oleh guru

akan menentukan keberhasilan pembelajaran.

Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di luar kelas maupun di dalam kelas, bahkan di luar sekolah, akan tetapi proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti penting untuk mengembangkan peserta didik, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada para peserta didik dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan semakin bermakna.

Menurut Adelia Vera (2012: 22) Pembelajaran menggunakan metode *outdoor* dapat mendorong motivasi belajar kepada para peserta didik. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena kegiatan menggunakan *setting* alam terbuka, selain itu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melihat secara langsung terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul pemikiran untuk meneliti “Tanggapan Warga Sekolah SMP Negeri 2 Klaten Terhadap Pembelajaran *Outdoor* Dalam Mata Pelajaran IPS” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan warga sekolah terhadap penerapan metode *outdoor* dalam mata pelajaran IPS serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor*.

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS serta bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *outdoor*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 287), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu diamati. (Moleong, 1990: 3).

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Klaten. Penelitian ini di mulai dari penentuan judul, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016 – Desember 2017.

#### **Informan Penelitian**

Informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran *outdoor*, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS dan Peserta didik. Peneliti menetapkan guru IPS

sebagai informan kunci karena guru IPS mengetahui secara detail pembelajaran *outdoor*.

Pengambilan informan dalam penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, (Sugiyono, 2013: 52).

#### **Fokus Penelitian**

Dalam penelitian harus ditentukan hal menjadi fokus penelitian supaya hasilnya lebih optimal. Fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Pembelajaran *Outdoor*  
Pembelajaran *outdoor* adalah metode di mana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan.
2. Perencanaan pembelajaran *outdoor* merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *outdoor*.
3. Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dipengaruhi oleh

tingkat kreatifitas guru. Kreatifitas berpengaruh pada sikap guru dalam menentukan arah pembelajaran.

4. Dalam evaluasi pembelajaran *outdoor* terdapat penilaian, yang terdiri dari penilaian ranah afektif, ranah psikomotorik dan ranah kognitif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2007: 222) menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif adalah human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas

data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

### **Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data ditujukan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Menurut Lexy J. Moleong, (2007: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengasosiasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data-data yang dimiliki menjadi lebih mudah untuk dibaca dan disimpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen

pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan berbagai sumber terkait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model interaktif Miles dan Huberman (2009: 16-20). Pada teknik analisis ini terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Tanggapan warga sekolah SMP Negeri 2 Klaten dalam mata pelajaran ips. Menurut informan dalam pembelajaran *outdoor* terdapat 3 tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran *outdoor*, pelaksanaan pembelajaran *outdoor*, dan evaluasi pembelajaran *outdoor*.

Pembelajaran *outdoor* tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak peserta didik menyatu dengan alam, Pendekatan *outdoor learning* menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana. Proses pembelajaran menggunakan alam sebagai media dipandang sangat efektif, peserta didik dapat melihat langsung. Pembelajaran *outdoor*

dalam mata pelajaran IPS menurut informan adalah pembelajaran yang sangat bagus, karena guru dan peserta didik aktif secara bersama sama dan sangat memudahkan dalam mata pelajaran IPS. Sekolah menyediakan fasilitas memadai untuk pembelajaran *outdoor* seperti lingkungan yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran *outdoor* selain fasilitas yang memadai sekolah juga mengadakan pembelajaran *outdoor* ke berbagai tempat. Hal tersebut menjadikan peserta didik dapat lebih mandiri dalam mengerjakan tugas maupun ketika belajar.

Perencanaan pembelajaran *outdoor* tidak hanya sekedar menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi perencanaan pembelajaran *outdoor* harus dilakukan dengan baik dan benar agar pembelajaran *outdoor* bisa terlaksana dan mendapatkan hasil sesuai tujuan. Informasi tentang perencanaan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS adalah : Pembelajaran *outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan bisa di lingkungan

sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, oleh sebab itu membutuhkan perencanaan yang matang khususnya untuk pembelajaran *outdoor* skala besar, selain membutuhkan banyak biaya harus membutuhkan banyak waktu pula sehingga harus di rencanakan sebaik mungkin dan harus menyesuaikan antara materi yang akan di-*outdoor*kan dengan objek yang akan di kunjungi, selain itu persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, perlengkapan belajar yang harus dibawa.

Data yang diperoleh dari penelitian ini bahwa perencanaan atau persiapan pembelajaran *outdoor* tidak hanya menyusun RPP tetapi menyesuaikan materi yang akan di-*outdoor*-kan, membagi peserta didik menjadi berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik, karena mengingat perkelas terdiri dari 36 peserta didik, membuat lembar kerja serta yang paling penting dalam pembelajaran *outdoor* adalah memberikan gambaran tentang pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan menggunakan model

*outdoor learning* dan memberikan serta materi yang akan dibelajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada perencanaan sehingga dalam pembelajaran mencerminkan perencanaan yang sudah disusun oleh guru mata pelajaran IPS. Karakteristik pembelajaran IPS adalah pembelajaran dilaksanakan secara terpadu.

Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* diawali dengan guru menjelaskan tentang keadaan lokasi objek secara umum kemudian mengelompokkan sesuai dengan yang sudah ditentukan di perencanaan, guru menjelaskan materi, peserta didik mengamati dan memperhatikan penjelasan guru, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami setelah itu peserta didik yang sudah berkelompok mendiskusikan materi dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outdoor* yang

merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran *outdoor*. Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dimulai dari guru menjelaskan keadaan lokasi objek yang akan diamati secara global, guru menetapkan teknik mempelajari objek kemudian guru mengelompokkan peserta didik, peserta didik yang sudah sesuai dengan kelompoknya melakukan observasi dan pengamatan sebelum masuk ke inti pelaksanaan pembelajaran *outdoor*, yaitu penjelasan materi dari guru dan diskusi yang dilakukan para peserta didik yang nantinya hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan.

Penilaian dalam pembelajaran *outdoor*, dengan menggunakan 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik jadi setiap pembelajaran *outdoor* berlangsung peserta didik wajib memiliki catatan-catatan kecil untuk mencatat poin-poin penting. Kriteria penilaian yaitu penilaian kompetensi secara utuh, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian itu tidak hanya mengukur apa yang diketahui

peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

informan tidak menemui kendala dalam melaksanakan penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan merupakan hal yang telah biasa dilakukan. Hanya saja tuntutan dari sekolah karena harus 80% tercapai.

## **PEMBAHASAN**

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai tanggapan warga sekolah SMP Negeri 2 Klaten terhadap pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS. Tanggapan tersebut meliputi: konsep pembelajaran *outdoor* (*outdoor learning*), perencanaan pembelajaran *outdoor*, pelaksanaan pembelajaran *outdoor*, kendala dalam pelaksanaan maupun penerapan pembelajaran *outdoor* serta evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran *outdoor*.

Menurut data yang di peroleh, pembelajaran *outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas/luar ruangan, bisa dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini menurut informan, pemahaman mengenai pembelajaran *outdoor* merupakan hal yang sangat penting sebagai penunjang kinerjanya. Yang berperan penting dalam pembelajaran *outdoor* adalah guru karena berperan secara langsung dalam pelaksanaannya walaupun hanya sebagai fasilitator. Secara umum guru sudah memahaminya secara teoritis, namun dalam pelaksanaannya guru masih mengalami kendala. Guru memahami pembelajaran dalam metode *outdoor* sebagai pembelajaran yang mandiri.

Selanjutnya adalah perencanaan pembelajaran *outdoor*, Pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Klaten dilaksanakan atas dasar keputusan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan tujuan agar peserta didik memahami secara langsung materi-materi yang selama ini hanya didapatkan di dalam kelas saja. Data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk perencanaan pembelajaran *outdoor* adalah di latar belakang atas kondisi peserta didik

yang menunjukkan adanya rasa bosan dan jenuh ketika mata pelajaran IPS hanya dijelaskan di dalam kelas menggunakan LCD, maka pembelajaran *outdoor* menjadi penting dalam proses belajar-mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* belum semuanya dapat dikatakan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, dalam wawancara terdapat guru yang mengatakan bahwa dalam langkah mengajak peserta didik aktif harus diberikan dorongan untuk melaksanakan pembelajaran *outdoor*. Pembelajaran IPS dengan metode *outdoor* menyebabkan alokasi waktu untuk pelaksanaannya berbeda dengan yang tertulis pada rancangan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dipengaruhi oleh tingkat kreatifitas guru. Kreatifitas berpengaruh pada sikap guru dalam menentukan arah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat antusias peserta didik lebih tinggi ketika melihat sumber belajar secara langsung daripada media pembelajaran yang berwujud

gambar. Kreatifitas yang diperlukan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran *outdoor* yaitu memilih skenario pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif dalam setiap langkah-langkah pembelajaran *outdoor*. Untuk membuat skenario pembelajaran agar peserta didik aktif, guru tidak mengalami kendala terkait dengan waktu yang dibutuhkan dalam persiapannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor* terdapat kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS, kendala tersebut adalah terkait dengan waktu pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dan biaya (biaya khusus pembelajaran *outdoor* dalam skala besar) sedangkan untuk pembelajaran *outdoor* skala kecil tidak membutuhkan biaya karena dilaksanakan di sekitar sekolah.

Mengenai kendala pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor*, informan dalam penelitian ini menjelaskan, Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor* untuk skala besar adalah waktu dan biaya.

Pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor* yang diharapkan untuk lebih menjadikan mandiri dan mengaktifkan peserta didik. Peserta didik itu, dapat memperoleh pengetahuan sendiri berdasarkan apa yang disaksikannya secara langsung melalui metode *outdoor*. Pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran IPS, dapat dikatakan menyenangkan, karena peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali pengetahuan secara langsung.

Berdasarkan penjelasan informan, bahwa kendala yang ditemui dalam pembelajaran *outdoor* pada mata pelajaran IPS untuk skala besar yaitu harus mendorong peserta didik untuk lebih efisien lagi dalam penggunaan waktu. Pembelajaran IPS dengan metode *outdoor* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, guru dan lingkungan. Pembelajaran *outdoor* memberikan banyak manfaat terutama untuk menemukan dan memudahkan peserta didik dalam mencerna mata pelajaran IPS.

Penilaian dalam pembelajaran *outdoor* ditekankan pada 3 ranah

yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan dan ranah psimotorik. Untuk mendapatkan nilai adalah dengan cara peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan individu serta laporan kelompok kemudian dari laporan tersebut bisa diketahui sedalam apa pengetahuan yang peserta didik dapatkan dari pembelajaran *outdoor*, sedangkan untuk mengetahui ketrampilan berbicara & mengemukakan pendapat peserta didik, dilihat pada saat para peserta didik mempresentasikan hasil yang didapat dari pembelajaran *outdoor*, selanjutnya untuk penilaian sikap dilihat pada saat berlangsungnya pembelajaran *outdoor* apakah para peserta didik tersebut memperhatikan dengan baik atau tidak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari hasil penelitian tentang Tanggapan Warga Sekolah SMP Negeri 2 Klaten Terhadap Pembelajaran *Outdoor* Dalam Mata Pelajaran IPS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran *outdoor* di latar belakang atas kondisi peserta didik yang menunjukkan adanya rasa bosan dan jenuh ketika mata pelajaran IPS hanya dijelaskan di dalam kelas menggunakan metode ceramah saja, karena pada dasarnya materi dalam pembelajaran IPS atau mata pelajaran IPS akan lebih baik apabila dijelaskan secara langsung menghadap sumber belajar.
2. Perencanaan pembelajaran adalah kunci dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *outdoor*, dalam perencanaan /persiapan pembelajaran ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru (tenaga pendidik) misalnya perumusan tujuan pembelajaran, observasi lokasi/tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran *outdoor*, membuat rancangan pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dipengaruhi oleh tingkat kreatifitas guru. Kreatifitas berpengaruh pada sikap guru dalam menentukan arah

pembelajaran. Kreatifitas yang diperlukan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran *outdoor* yaitu memilih skenario pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif dalam setiap pelaksanaan pembelajaran *outdoor*.

4. Evaluasi pembelajaran *outdoor*, dalam evaluasi pembelajaran *outdoor* terutama dalam penilaian ranah afektif, psikomotorik dan kognitif.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi Sekolah

Agar pembelajaran IPS peserta didik dapat tercapai optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan sosialisasi tentang metode pembelajaran *outdoor* kepada peserta didik baru dan kepada orang tua / wali sehingga peserta didik dan orang tua/wali dapat mengetahui tentang pembelajaran *outdoor* dan tujuannya.

##### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru IPS dalam merancang pembelajaran yang lebih menyenangkan.

##### 3. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk membiasakan mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor* karena selain melatih kemandirian, peserta didik juga dapat melihat materi pembelajaran secara langsung. Memberikan arahan untuk meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran IPS. Melalui hal tersebut diharapkan aktivitas belajar dan tingkat disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Meleong J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (2009). *Analisis*

*Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana